

IMPLEMENTASI PRINSIP DESAIN ANTARMUKA PENGGUNA PADA PLATFORM TERDAYAK.COM

Quratul Ain

ain@umpr.ac.id

Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

ABSTRAK

Terdayak.com merupakan platform digital berbasis web yang berfungsi sebagai media penerjemahan Bahasa Dayak ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya. Platform ini dikembangkan sebagai upaya pelestarian bahasa daerah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip User Interface (UI) Design pada platform Terdayak.com guna menilai tingkat kejelasan, konsistensi, kesederhanaan, keterbacaan, dan kemudahan penggunaan antarmuka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi langsung terhadap antarmuka dan dokumentasi visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain UI Terdayak.com telah menerapkan prinsip UI Design secara fungsional dengan fokus pada kemudahan penggunaan dan penyederhanaan alur interaksi. Namun demikian, penguatan konsistensi visual dan integrasi identitas budaya lokal masih berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan desain antarmuka pada platform digital berbasis pelestarian budaya lokal.

Kata Kunci: Antar Muka, Desain, Bahasa Dayak, Website Terjemahan.

ABSTRACT

Terdayak.com is a web-based digital platform designed to support Dayak language translation as part of local language preservation efforts. This study aims to analyze the implementation of User Interface (UI) design principles on the Terdayak.com platform, focusing on clarity, consistency, simplicity, readability, and ease of use. A qualitative descriptive method was employed through direct interface observation and visual documentation. The results indicate that the UI design of Terdayak.com has effectively applied fundamental UI design principles, particularly in simplifying interaction flows and supporting the main translation function. However, further enhancement of visual consistency and the integration of local cultural identity are recommended to strengthen the platform's character as a digital medium for regional language preservation.

Keywords: User Interface, UI Design, Local Language, Translation Platform.

PENDAHULUAN

Bahasa daerah merupakan bagian penting dari identitas budaya yang keberadaannya semakin terancam akibat dominasi bahasa nasional dan global. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang baru dalam upaya pelestarian bahasa daerah melalui digitalisasi dan penyediaan platform berbasis web. Terdayak.com hadir sebagai salah satu inisiatif digital yang menyediakan layanan penerjemahan Bahasa Dayak guna meningkatkan aksesibilitas dan penggunaan bahasa daerah di ruang digital.

Keberhasilan sebuah platform digital tidak hanya ditentukan oleh fungsionalitas sistem, tetapi juga oleh kualitas desain antarmuka pengguna. User Interface (UI) berperan sebagai media interaksi utama antara pengguna dan sistem, sehingga desain UI yang baik akan meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan keberlanjutan penggunaan sistem [1]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip UI/UX yang tepat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan usability dan kepuasan pengguna, baik pada aplikasi layanan publik maupun platform edukasi digital [2][3]. Evaluasi antarmuka berbasis heuristik dan usability juga terbukti efektif dalam mengidentifikasi permasalahan desain sejak tahap awal pengembangan sistem [4][5]. Oleh karena itu, analisis terhadap penerapan prinsip UI Design pada platform Terdayak.com menjadi penting untuk

memastikan platform ini dapat digunakan secara optimal oleh berbagai lapisan pengguna.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi prinsip desain antarmuka pengguna pada antarmuka Terdayak.com.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah desain antarmuka pengguna pada website Terdayak.com, khususnya halaman utama yang memuat fitur penerjemahan bahasa.

Teknik Pengumpulan Data

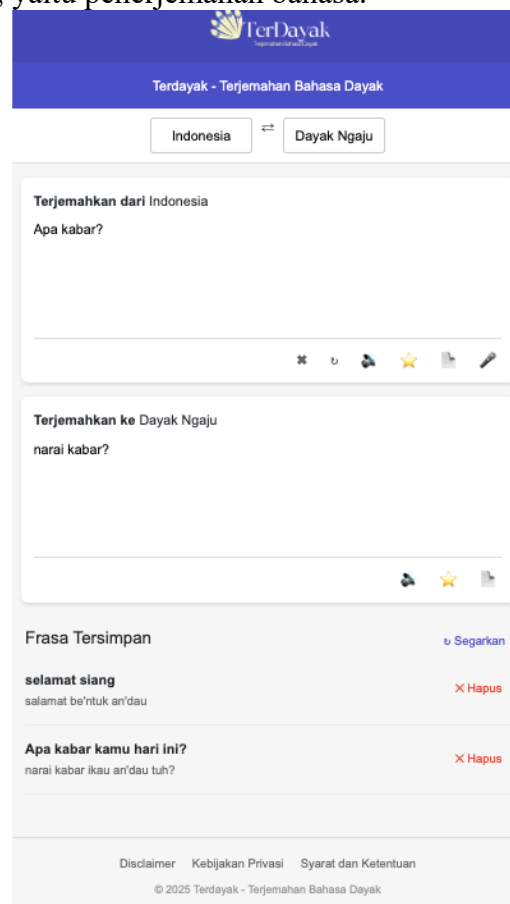
Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap elemen antarmuka, tata letak, warna, tipografi, serta alur interaksi pengguna. Dokumentasi visual berupa tangkapan layar digunakan sebagai bahan pendukung analisis.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi elemen UI (user interface) berdasarkan prinsip UI Design yang meliputi clarity, consistency, simplicity, readability, dan recognition over recall [6][7]. Hasil evaluasi kemudian diinterpretasikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Antarmuka Terdayak.com dirancang dengan pendekatan minimalis dan berfokus pada satu fungsi utama, yaitu penerjemahan bahasa.



Gambar 1 Tampilan Halaman Utama Terdayak.com

Gambar 1 menampilkan tampilan halaman utama Terdayak.com yang terdiri atas beberapa elemen utama, yaitu pilihan bahasa sumber dan bahasa tujuan, kolom input teks berbahasa Indonesia, kolom output hasil terjemahan ke Bahasa Dayak, serta fitur frasa

tersimpan.

Penempatan kolom input dan output yang sejajar bertujuan untuk memudahkan pengguna memahami alur interaksi secara langsung tanpa memerlukan panduan tambahan. Elemen-elemen utama ditempatkan di area pusat layar sehingga perhatian pengguna langsung tertuju pada fungsi inti sistem. Selain itu, penggunaan card layout dan jarak antar elemen yang proporsional mendukung keterbacaan serta kenyamanan visual pengguna.

Fitur frasa tersimpan yang ditampilkan pada bagian bawah antarmuka berfungsi sebagai referensi cepat bagi pengguna untuk mengenali dan menggunakan kembali hasil terjemahan sebelumnya. Keberadaan fitur ini memperkuat penerapan prinsip *recognition over recall*, di mana pengguna tidak perlu mengingat atau mengetik ulang frasa yang telah digunakan sebelumnya.

Evaluasi Prinsip UI Design

Berdasarkan hasil observasi, prinsip *clarity* diterapkan melalui penempatan fitur utama secara dominan dan penggunaan label teks yang jelas. Prinsip *simplicity* terlihat dari minimnya elemen visual yang tidak esensial sehingga mengurangi beban kognitif pengguna. Konsistensi tampilan dijaga melalui penggunaan struktur tata letak dan gaya visual yang seragam pada setiap komponen antarmuka.

Implementasi aspek *readability* pada penggunaan jenis huruf sans-serif dengan ukuran dan kontras yang memadai mendukung keterbacaan informasi. Selain itu, fitur frasa tersimpan mencerminkan penerapan prinsip *recognition over recall* yang membantu pengguna mengakses kembali fungsi tanpa harus mengingat langkah-langkah sebelumnya.

Diskusi

Antarmuka Terdayak.com telah memenuhi prinsip dasar UI Design, namun representasi identitas budaya Dayak dalam elemen visual masih terbatas. Integrasi warna, motif, atau simbol budaya lokal berpotensi meningkatkan nilai emosional dan identitas platform tanpa mengurangi kesederhanaan antarmuka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadhan et al. yang menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal pada desain antarmuka aplikasi edukasi mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman pengguna [8]. Selain itu, Wahyuni dan Kurniawan menegaskan bahwa desain antarmuka yang selaras dengan konteks pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *usability* dan kepuasan pengguna pada aplikasi digital [9].

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Safitri et al. yang menyatakan bahwa penerapan desain antarmuka yang mempertimbangkan konteks budaya lokal mampu meningkatkan keterlibatan dan kenyamanan pengguna pada platform digital berbasis budaya [10]. Selain itu, fokus Terdayak.com pada satu fungsi utama, yaitu penerjemahan bahasa, mendukung temuan Husniyah et al. bahwa penyederhanaan antarmuka dan pengurangan elemen non-esensial dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna [11]. Namun demikian, berbeda dengan beberapa platform yang secara eksplisit menampilkan identitas visual budaya lokal, antarmuka Terdayak.com masih lebih menonjolkan aspek fungsional dibandingkan aspek representasi budaya. Hal ini membuka peluang pengembangan desain antarmuka berbasis budaya sebagaimana direkomendasikan oleh Marcus dan Gould [12], agar platform tidak hanya mudah digunakan tetapi juga memiliki identitas visual yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa desain antarmuka Terdayak.com telah mengimplementasikan prinsip UI Design secara efektif, khususnya pada aspek kejelasan, kesederhanaan, dan kemudahan penggunaan. Desain yang fokus pada fungsi utama penerjemahan bahasa mendukung efisiensi interaksi pengguna. Namun

demikian, penguatan konsistensi visual dan integrasi identitas budaya lokal masih menjadi peluang pengembangan di masa mendatang.

SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian usability secara langsung dengan melibatkan pengguna sebagai responden. Selain itu, pengembangan desain antarmuka berbasis identitas budaya lokal dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk memperkuat karakter visual platform.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak pengembang terdayak.com dari komunitas naraicoder.org dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan dukungan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Marcus and E. W. Gould, "Cultural dimensions and global web user-interface design," *Interactions*, vol. 7, no. 4, pp. 32–46, 2000.
- A. Setiawan, D. R. Wulandari, and F. Nugraha, "Analisis User Interface dan User Experience pada Aplikasi Layanan Publik Berbasis Mobile," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 16, no. 2, pp. 101–110, 2020.
- B. Shneiderman et al., *Designing the User Interface*, Pearson, 2016.
- D. Safitri, A. P. Kuncoro, and A. Hamdi, "Learning Application UI/UX Design Based on the Introduction of Indonesian Cultural Variety," *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, vol. 7, no. 3, pp. 1259–1266, 2024.
- J. Nielsen, *Usability Engineering*, Academic Press, 1994.
- K. P. Sari, S. R. Zulaikha, and A. Mubarakah, "Evaluasi Desain User Interface Berdasarkan User Experience pada Aplikasi Perpustakaan Digital," *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 7, no. 2, 2025.
- M. R. T. Nabiil et al., "Re-Design User Interface Website Infokerja Menggunakan Metode Design Thinking," *Kreatif Teknologi dan Sistem Informasi (KRETISI)*, vol. 2, no. 2, 2024.
- N. Husniyah, R. G. Guntara, and R. Jaelani, "Redesign User Interface (UI) and User Experience (UX) of Website Using Design Thinking Method to Increase User Interest," *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, vol. 17, no. 2, pp. 329–343, 2024.
- R. Prasetyo and A. Nugroho, "Evaluasi Usability Website Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 1, pp. 45–52, 2021.
- R. Wahyuni and I. Kurniawan, "Perancangan Antarmuka Aplikasi Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Keterlibatan Pengguna," *Jurnal Media Informatika*, vol. 5, no. 1, pp. 15–24, 2022.
- S. Krug, *Don't Make Me Think, Revisited*, New Riders, 2014.
- S. Rabila et al., "Analisis dan Evaluasi User Interface Design untuk Usability menggunakan Metode Heuristic Evaluation," *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 8, no. 2, 2025.